*Standard Operating Procedure*

<Bimbingan Konseling>



<Program Pendidikan Vokasi>

Universitas Brawijaya

Malang

2018

# LEMBAR IDENTIFIKASI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | UNIVERSITAS BRAWIJAYA | **Kode Dokumen:**  **UN10/01/HK.01.02.a/025** |
| 1 April 2018 |
| **BIMBINGAN KONSELING** | Revisi: ...... |
| Halaman ..... dari ..... |

*Standard Operating Procedure*

<Bimbingan Konseling>

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Proses** | **Penanggungjawab** | | | **Tanggal** |
| **Nama** | **Jabatan** | **Tandatangan** |
| 1. Perumusan | Titi Ayu Pawestri, ST.,MT. | Ketua UJM |  | 01-04-2018 |
| 1. Pemeriksaan | Debri Haryndia Putri, ST., M.Ds, | Ketua Program Studi D4 Desain Grafis |  | 01-04-2018 |
| 1. Persetujuan | Dr. Kariyoto, SE.,MM.Ak. | Ketua GJM |  | 01-04-2018 |
| 1. Penetapan | Dr. Darmawan Ockto S, M.Si. | Ketua Program Vokasi |  | 01-04-2018 |
| 1. Pengendalian | Dr. Susilo, SE.,MS. | Wakil Ketua II Program Vokasi |  | 01-04-2018 |

# DAFTAR ISI

[LEMBAR IDENTIFIKASI i](#_Toc494452634)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc494452635)

[A. Tujuan 1](#_Toc494452636)

[B. Ruang Lingkup dan Unit yang Terkait 1](#_Toc494452637)

[C. Standar Mutu yang Terkait 1](#_Toc494452638)

[D. Istilah dan Definisi 1](#_Toc494452639)

[E. Urutan Prosedur 1](#_Toc494452640)

[F. Bagan Alir 2](#_Toc494452641)

[G. Referensi 4](#_Toc494452642)

[H. Lampiran 5](#_Toc494452643)

# Tujuan

Bimbingan konseling mahasiswa bertujuan membantu mahasiswa dalam proses kelancaran terselenggaranya kegiatan belajar mengajar selama menjadi Mahasiswa Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya baik di bidang akademik maupun non akademik. Beberapa tujuan dilakukannya bimbingan konseling antara lain :

1. Mahasiswa dapat mewujudkan potensi dirinya secara optimal, baik untuk kepentingan dirinya maupun tuntutan lingkungan secara konstruktif,
2. Mahasiswa mampu memecahkan persoalan yang dihadapi secara realistis,
3. Mahasiswa mampu mengambil keputusan mengenai berbagai pilihan secara rasional sehingga diharapkan dapat melaksanakan keputusan secara konkrit dan bertanggung jawab
4. Mahasiswa perlu merumuskan rencana akademik, karier dan rencana ke depan yang mendukung perannya sebagai seorang insan yang dewasa bertanggung jawab

# Ruang Lingkup dan Unit yang Terkait

Bimbingan Konseling yang dijalankan pada Prodi D-IV Desain Grafis ini melalui Kaprodi yang dikoordinasikan dan didistribusikan pada semua dosen Pembimbing Akademik Program Studi D-IV Desain Grafis. Sehingga masing-masing dosen menaungi beberapa mahasiswa secara merata. Beberapa unit yang terkait antara lain:

1. Ketua Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya
2. Wakil Ketua I, II dan III Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya
3. Ketua Program Studi D-IV Desain Grafis Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya
4. Dosen Pembimbing Akademik Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya
5. Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya
6. Mahasiswa Program Studi D-IV Desain Grafis Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya

# Standar Mutu yang Terkait

# Istilah dan Definisi

Bimbingan konseling mahasiswa adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, studi dan karirnya yang dilakukan oleh konselor atau petugas bimbingan.

Mahasiswa adalah siswa dalam Perguruan Tinggi. Kuesioner   ialah   formulir   isian   yang   berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sedemikian rupa untuk suatu tujuan tertentu.

# Urutan Prosedur

1. Data mahasiswa yang mempunyai masalah akademik dalam 1 (angkatan) dikumpulkan dan dibuatkan berita acara oleh Subbag Akademik dan Kemahasiswaan
2. Subbag Akademik dan Kemahasiswaan turut membantu dengan membuatkan surat undangan acara bimbingan konseling mahasiswa kepada Tim Bimbingan Konseling mahasiswa yang terdiri dari Dosen-dosen Pembimbing Akademik yang ditunjuk oleh Ketua Program Vokasi, Subbag Akademik dan Kemahasiswaan, serta mahasiswa yang bersangkutan
3. Bimbingan Konseling mahasiswa dilaksanakan dengan mengadakan wawancara pada mahasiswa-mahasiswa yang bermasalah dalam kegiatan akademik yang kemudian dicatat oleh Tim Bimbingan Konseling mahasiswa
4. Setelah Bimbingan Konseling mahasiswa selesai, maka Subbag Akademik dan Kemahasiswaan membuat Hasil Akhir
5. Bimbingan Konseling mahasiswa yang selanjutnya diproses oleh Subbag Akademik dan Kemahasiswaan.

# Bagan Alir

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **<pelaku prosedur>** | **<kegiatan/tahap prosedur>** |  | **<input/output kegiatan>** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Mulai** |  |  |
|  |  |  |  |
| Kaprodi | Membentuk tim dosen pembimbing akademik. |  | Data dosen pembimbing akademik |
|  |  |  |  |
| Bagian Akademik dan Kemahasiswaan | Mendata mahasiswa yang bermasalah dalam akademik dalam satu angkatan per satu tahun terakhir |  | Data mahasiswa bermasalah |
|  |  |  |  |
| Bagian Akademik dan Kemahasiswaan | Membuat surat undangan kepada mahasiswa, dosen pembimbing akademik serta sub bag akademik dan kemahasiswaan. |  | Surat undangan |
|  |  |  |  |
| Dosen pembimbing akademik | Melakukan wawancara kepada mahasiswa yang bersangkutan |  | Hasil wawancara |
| Subbag Akademik dan Kemahasiswaan. | Hasil wawancara diproses |  | Keputusan Akhir |
|  | **selesai** |  |  |

Instruksi kerja Tracer Study

1. Program Studi membentuk Tim Bimbingan Konseling berdasarkan Surat Tugas Ketua Program Vokasi. Tim Bimbingan Konseling merumuskan sasaran permasalahan mahasiswa yang meliputi :

* Permasalahan Akademis : nilai yang kurang maksimal, IPS yang cenderung menurun, kurangnya absensi dan lain sebagainya
* Permasalahan Non-Akademis : permasalahan keluarga, hubungan sosial antar mahasiswa, komunikasi dengan dosen, permasalahan finansial dan lain sebagainya.

1. Metode bimbingan konseling dengan melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa yang bersangkutan dan didampingi oleh sub bagian akademik dan kemahasiswaan (untuk masalah akademik). Sedangkan yang menyangkut kehidupan pribadi (non-akademik) wawancara dilakukan secara personal dan tertutup tatap muka antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa yang bersangkutan.
2. Tim biimbingan akademik menganalisis dan melaporkan hasil wawancara ke Program Studi sebagai bahan informasi untuk pengambilan keputusan dan kebijakan kampus.
3. Program Studi menindaklanjuti hasil wawancara konseling dengan melakukan rapat internal jurusan.

# Referensi

1. Peraturan Pemerintah Nomor. 30 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
2. Keputusan Mendikbud R.I. Nomor:0197/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya3. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor :232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum
3. Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor : 080/O/2002 tentang Statuta Universitas Brawijaya
6. Undang-undang Nomor : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

# Lampiran

......<instruksi kerja, formulir dan lampiran lain yang diperlukan untuk mendukung proses>......